

ABSTRAK

Judul : Gambaran *Self Disclosure* Pengguna Instagram

Nama : Jessicka Kuputri

Program Studi : Psikologi

Kecanggihan teknologi yang semakin pesat mendorong seseorang untuk mengungkapkan diri baik hal-hal yang impersonal hingga yang personal. Salah satu media sosial yang semakin diminati untuk mengungkapkan segala pengalaman adalah instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi yang cukup lengkap yang dapat memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan *filter* digital, dan membagikan ke berbagai jejaring sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *self disclosure* pengguna instagram. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif non eksperimental dengan jumlah sample 100 subjek, menggunakan *teknik non-probability sampling*. Alat ukur *self disclosure* disusun berdasarkan teori Devito (1989) yang berjumlah 30 aitem yang valid dan reliabilitas 0,920. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak pengguna instagram yang memiliki tingkat *self disclosure* rendah (52%). Aspek dominan *self disclosure* adalah bukti valensi (31%). Pengguna instagram dengan *self disclosure* rendah dominan pada valensi, sedangkan pengguna instagram dengan *self disclosure* tinggi dominan pada kecermatan dan kejujuran. Tidak ada hubungan antara *self disclosure* dengan jenis kelamin, status pekerjaan, lamanya mempunyai instagram, media sosial selain instagram, orang terdekat yang sering mendengar keluh kesah, topik yang sering diposting, aktivitas yang sering diunggah pada pengguna instagram.

Kata kunci: *Self Disclosure*, Pengguna Instagram, Dewasa Awal

ABSTRACT

*Title : Study Descriptive of Self-Disclosure of Instagram Users
Name : Jessicka Kuputri
Program Studied : Psychology*

The technological sophistication drives someone to express themselves both impersonal to personal things. One social media that is increasingly in demand to express all experiences is Instagram. Instagram is a fairly complete application that can allow users to take photos, videos, apply digital filters, and share to various social networks. The purpose of this study was to determine the self-disclosure description of Instagram users. This research is quantitative non-experimental descriptive with a sample of 100 subjects, using non-probability sampling techniques. The self-disclosure measuring instrument was prepared based on the theory of Devito (1989), amounting to 30 valid items and reliability of 0.920. The results showed more instagram users who had low self-disclosure levels (52%). The dominant aspect of self disclosure is proof of valence (31%). Instagram users with low self-disclosure are dominant in valence, while instagram users with high self-disclosure are dominant in accuracy and honesty. There is no relationship between self disclosure with gender, work status, duration of having Instagram, social media besides Instagram, the closest people who often hear complaints, topics that are often posted, activities that are often uploaded to Instagram users.

Keywords: Self Disclosure, Instagram Users, Young Adult

Esa Unggul